

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kuncinya dan dilakukan dengan berbagai macam metode yang ada. (Anggito & Setiawan, 2018) Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. (Ramadhan, 2021)

Penelitian kualitatif deskriptif akan mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menggambarkan bagaimana metode *full costing* dalam mengidentifikasi biaya-biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik) untuk menghitung harga pokok produksi melalui perhitungan yang telah ditentukan secara teoritik dalam penetapan harga jual dengan metode *cost plus pricing*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Tempe Ibu Erni yang berlokasi di Jl. Harapan, Dusun V, Desa Suka Jadi, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei 2021 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1. Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022							
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Persetujuan Judul		■						
3.	Observasi Penelitian			■					
4.	Pengerjaan Proposal			■	■	■			
5.	Bimbingan Proposal						■	■	
6.	Seminar Proposal								■
7.	Penelitian Skripsi								■
8.	Pengerjaan Skripsi								■
9.	Bimbingan Skripsi								■
10.	Sidang Munaqasyah								■

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek pada penelitian ini adalah harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan penetapan harga jual dengan *cost plus pricing* pada UMKM Tempe Ibu Erni.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang yang dapat dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. (M. Sari et al., 2022) Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik UMKM tempe beserta 4 orang karyawannya.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif. Ada 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.(Syafina & Harahap, 2019) Data ini dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan didapatkan melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yaitu pemilik UMKM Tempe dan 4 orang karyawannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau keterangan yang diperoleh dari pihak kedua baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, dan jurnal yang sifatnya dokumentasi.(Waluya, 2007) Pada penelitian ini diperoleh sumber data dari buku, jurnal, dokumen maupun catatan pemilik UMKM Tempe mengenai informasi biaya produksi dan data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena di lingkungan baik yang sudah terjadi maupun sedang terjadi yang dijadikan sasaran pengamatan.(Ilyas, 2020)

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan sistem tanya jawab kepada subyek penelitian secara lisan guna memperoleh informasi dan sumber data terkait dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan dan dilakukan secara tatap muka kepada pemilik UMKM tempe dan 4 orang karyawannya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih lengkap

terkait dengan penelitian terutama mengenai harga pokok produksi dan harga jual produk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dengan cara mengumpulkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti terkait biaya produksi dan penetapan harga jual pada UKM Tempe Ibu Erni.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Teori analisis yang digunakan adalah perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dalam penetapan harga jual dengan *cost plus pricing* pada UMKM tempe Ibu Erni. Adapun tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum data-data yang diperlukan dari banyaknya data yang diperoleh. Disini peneliti akan memilah mana data yang dianggap penting dan data yang dianggap tidak penting. Dengan begitu akan diperoleh gambaran yang akan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti mereduksi data dari hasil wawancara terhadap pemilik UMKM tempe serta data-data sekunder lainnya yang dikumpulkan peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dimana peneliti berupaya mengklasifikasikan data yang sesuai dengan pokok permasalahan. Dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan berdasarkan kelompok biayanya masing-masing untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi.

3. Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang diperoleh pada saat pengumpulan data dilapangan. Untuk mendapatkan kesimpulan, peneliti melakukan simulasi perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh pemilik UMKM dan simulasi perhitungan dengan metode *full costing* serta penetapan harga jual dengan *cost plus pricing* untuk mencari perbedaan diantara keduanya sehingga nantinya akan ditarik kesimpulan perhitungan mana yang lebih tepat dalam perhitungan harga pokok produksi dan dalam penetapan harga jual sesuai dengan laba yang diharapkan. Adapun cara perhitungan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi seluruh biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.
- b) Menghitung harga pokok produksi yang diterapkan oleh pelaku UMKM.
- c) Menentukan harga jual produk menurut oleh pelaku UMKM.
- d) Menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing* dengan rumus :

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	xxx
<u>Biaya Overhead Pabrik Variable</u>	<u>xxx</u> +
Harga Pokok Produksi	xxx

- e) Menghitung harga jual dengan metode *cost plus pricing*

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya Total} + \text{Markup}$$

Dalam penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* seluruh biaya harus diperhitungkan baik biaya produksi

maupun biaya non produksi yang akan menghasilkan biaya total. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Biaya total} = \text{biaya produksi} + \text{biaya non produksi}$$

Selanjutnya harga jual dihitung dengan metode *cost plus pricing* yaitu dengan cara menjumlahkan total taksiran biaya total dengan mark up (%) kemudian dibagi dengan volume produksi. Maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Harga jual produk per unit} = \frac{\text{total biaya produksi} + \text{mark up}}{\text{volume produksi}}$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN